

Kompetensi Lulusan

Kopetensi Utama

1. Mampu berperilaku profesional, beretika dan bermoral serta tanggap terhadap nilai sosial budaya dalam praktik kebidanan
 - a. Melaksanakan praktik kebidanan dengan berpedoman pada standar profesi, kode etik kebidanan dan Undang- Undang/ peraturan yang berlaku
 - b. Menghargai perempuan dan keluarganya tanpa membedakan status sosial, budaya dan tradisi yang diyakininya
 - c. Menjalin kerjasama sebagai tim kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan dalam pelayanan kebidanan
 - d. Menghargai keputusan perempuan terkait dengan kesehatan reproduksinya.
 - e. Menjaga privasi dan kerahasiaan perempuan terkait dengan kehidupan dan kesehatan reproduksinya.
 - f. Membantu perempuan dalam mengambil keputusan mengenai kesehatan reproduksinya dengan prinsip pemberdayaan.
2. Mampu melakukan komunikasi efektif dengan perempuan, keluarga, masyarakat, sejawat dan profesi lain dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak dalam pelayanan kebidanan
 - a. Berkomunikasi dengan tepat selama memberi asuhan baik secara lisan, tertulis atau melalui media elektronik dengan mengutamakan kepentingan pasien dan keilmuan dalam praktik kebidanan
 - b. Melibatkan stakeholder terkait dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketercapaian informasi kesehatan secara luas dan efektif kepada individu, keluarga dan masyarakat di wilayah kerjanya
 - c. Menjalin kerjasama dengan profesi lain dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan.
3. Mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik dengan memperhatikan aspek budaya terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, balita dan kesehatan reproduksi pada kondisi normal berdasarkan standar praktik kebidanan dan kode etik profesi.
 - a. Menjelaskan fisiologi manusia yang berhubungan dengan siklus alamiah pada sistem reproduksi

- b. Mengumpulkan data yang akurat sesuai keadaan klien
 - c. Menginterpretasikan data berdasarkan temuan dari anamnesis dan riwayat pemeriksaan secara akurat
 - d. Menyusun rencana asuhan bersama klien sesuai dengan kondisi yang dialami
 - e. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan perencanaan
 - f. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan
 - g. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang diberikan
4. Mampu memberikan penanganan kegawat daruratan sesuai dengan kewenangannya
- a. Melakukan penilaian kondisi klien yang berkaitan dengan kegawat daruratan.
 - b. Menentukan keputusan klinis yang berkaitan dengan kegawat daruratan.
 - c. Melakukan penanganan kegawatdaruratan pada kasus maternal dan neonatal yang relevan
 - d. Melakukan kolaborasi dan rujukan pada kasus yang memerlukan penanganan di luar kewenangan.
 - e. Melakukan evaluasi tindakan kegawatdaruratan kebidanan
 - f. Mendokumentasikan tindakan kebidanan yang diberikan.
5. Mampu melakukan upaya promotif, preventif, deteksi dini dan pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kebidanan.
- a. Mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat
 - b. Melakukan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat
 - c. Melakukan kerjasama dalam tim untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat dalam lingkup kesehatan reproduksi.
 - d. Melakukan pendidikan kesehatan dan konseling dalam lingkup kesehatan reproduksi.
 - e. Melakukan deteksi dini yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.
6. Mempunyai kemampuan mengelola kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan yang menjadi tanggung jawabnya.
- a. Mengelola pelayanan kebidanan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan.

- b. Memimpin dan mengelola usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan
- c. Melakukan manajemen risiko dalam pelayanan kebidanan
- d. Melakukan penjaminan mutu layanan kebidanan.

Kompetensi Pendukung

Bidan mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu tentang:

- Mampu bertukar informasi secara verbal dan non verbal dengan sesama profesi, profesi lain, dan para pemangku kepentingan
- Mampu melakukan promosi kesehatan dan konseling mengenai gizi dalam kesehatan reproduksi
- Memiliki pengetahuan tentang ilmu kependudukan yang menunjang program keluarga berencana
- Memiliki pengetahuan tentang ilmu kesehatan anak supaya dapat memberikan asuhan yang tepat sesuai dengan kompetensi
- Memiliki pengetahuan yang dapat memberikan pelayanan, termasuk deteksi dini dan rujukan pada komplikasi yang mempengaruhi pada ibu dan janin
- Mampu mengelola dan menciptakan peluang usaha jasa pelayanan dan praktik kebidanan secara mandiri maupun berkesinambungan